

**PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP TRANSFORMASI DIGITAL
LAYANAN PERTANAHAN
DI KANTOR PERTANAHAN KOTA KENDARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Sebutan Sarjana
Terapan di Bidang Pertanahan Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:
SALAAM ASH-SHUFY
NIT. 22314215

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
POLITEKNIK AGRARIA STPN
YOGYAKARTA
2026

ABSTRACT

Digital transformation in the government sector has become a key strategy for improving the quality of public services, including within the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (ATR/BPN). The Kendari City Land Office, as the technical implementing unit, plays a crucial role in implementing this digitalization policy. However, the success of the transformation is not solely determined by the availability of technology, but also by the perceptions of employees, the primary service providers. This study aims to analyze employee perceptions of digital transformation at the Kendari City Land Office, identify influencing factors, and analyze the impact of digital transformation on the effectiveness of land services at the Kendari City Land Office.

This research is based on the Technology Acceptance Model (TAM) developed by Fred Davis (1987), the perception theory of Robbins & Judge, and the concept of organizational effectiveness by Richard M. Steers. The approach used was quantitative descriptive and explanatory, with a total sampling technique involving all 79 employees at the Kendari City Land Office. Data were collected using a Likert-based questionnaire. The instrument was tested through validity (r count > 0.355) and reliability, and met the classical assumptions of normality, multicollinearity, and heteroscedasticity. Data analysis used multiple linear regression with SPSS.

The results showed that employee perceptions of the usefulness and ease of use of the digital system were in the good category. Both partially and simultaneously, both variables had a positive and significant effect on the effectiveness of land services ($Y = 7.268 + 0.768X_1 + 1.818X_2$; $F = 71.849$; sig. < 0.001). This study concluded that digital transformation has significantly improved the effectiveness of land services at the Kendari City Land Office.

Key Words: *employee perception, digital transformation, land services, Tehcnology Acceptance Model, service effictiveness.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRACT.....	xvi
INTISARI	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Batasan Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 6
A. Landasan Teoretis	6
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Penelitian	20
D. Hipotesis Penelitian	21
 BAB III METODE PENELITIAN	 22
A. Format Penelitian	22
B. Lokasi dan Objek Penelitian	22
C. Populasi, Sampel , dan Teknik Sampling.....	23
D. Definisi Operasional Konsep dan Variabel Penelitian	23
E. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data	25

F. Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum Kota Kendari	35
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
C. Deskripsi Responden.....	39
BAB V PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP TRANSFORMASI DIGITAL DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI.....	43
A. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	45
B. Persepsi Pegawai Terhadap Transformasi Digital Layanan Pertanahan	46
C. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Pegawai Terhadap Transformasi Digital.....	48
BAB VI PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP EFEKTIVITAS LAYANAN PERTANAHAN	50
A. Hasil Uji Instrumen	52
B. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	62
C. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	67
D. Hasil Uji Hipotesis	70
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transformasi Digital saat ini merupakan salah satu taktik terpenting untuk meningkatkan standar pelayanan publik di sektor pemerintahan. Pemerintah menggunakan teknologi informasi untuk mendorong layanan yang lebih cepat, transparan, dan efektif guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin rumit. Perkembangan teknologi yang pesat menuntut adanya penyesuaian berbagai instansi pemerintah agar mampu memberikan layanan yang relevan dan responsif (Ernestus Holivil & Intan Berlian Kurniati Pah, 2025).

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) merupakan salah satu lembaga yang mengambil langkah progresif dalam melakukan modernisasi pelayanan pertanahan. Transformasi digital di bawah kementerian ini diarahkan untuk memperbaiki alur administrasi, meningkatkan keandalan data, serta memperkecil celah terjadinya penyimpangan dalam proses layanan (Suci Ayu Sudari dkk., 2022).

ATR/BPN telah memperkenalkan berbagai kemajuan teknologi, termasuk pendaftaran tanah elektronik (Sert-el), hak tanggungan elektronik (HT-el), aplikasi "Sentuh Tanahku", dan sistem loket layanan digital (Loketku). Layanan-layanan ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk menyediakan layanan pertanahan yang lebih efektif dan mudah diakses bagi masyarakat umum. (Kusmiarto dkk., 2021).

Digitalisasi layanan pertanahan mencakup tujuan teknis selain meningkatkan akurasi data, mempercepat verifikasi dokumen, dan mempersingkat proses birokrasi yang sebelumnya dianggap lama. Dengan demikian, digitalisasi diharapkan mampu meningkatkan kualitas tata kelola pertanahan nasional secara menyeluruh (Mujiburohman, 2025).

Kantor Pertanahan Kota Kendari sebagai unit pelaksana teknis di tingkat daerah memiliki peran penting dalam mengimplementasikan kebijakan digitalisasi yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Kantor ini menjadi ujung tombak keberhasilan transformasi digital karena berhubungan langsung dengan masyarakat sebagai penerima layanan. Keberhasilan transformasi tidak hanya bergantung pada perangkat teknologi tetapi juga pada kesiapan pegawai. Sebagai pelaksana strategi, pegawai memainkan peran penting dalam memastikan bahwa layanan digital beroperasi dengan baik.

Persepsi pegawai sangat penting karena mengungkapkan bagaimana mereka memahami, menilai, dan menerima perubahan sistem kerja, seperti peralihan dari proses manual ke elektronik. Persepsi negatif dapat menghambat proses perubahan, tetapi sikap positif meningkatkan efektivitas implementasi layanan digital. (Stef & Crişan, 2024).

Namun pada kenyataannya, peralihan ke layanan digital tidak selalu mudah. Pandangan dan penerimaan pegawai terhadap perubahan sering kali dipengaruhi oleh berbagai tantangan, baik bersifat teknis maupun non-teknis (Gajdosikova & Valaskova, 2023). Salah satu hambatan yang umumnya sering muncul adalah keterbatasan kemampuan sebagian pegawai dalam mengoperasikan aplikasi atau sistem layanan digital. Kesenjangan literasi elektronik ini dapat menghambat efektivitas kerja dan menurunkan tingkat keyakinan pegawai dalam memanfaatkan sistem digital (Kahfi, 2022).

Selain faktor kompetensi, resistensi terhadap perubahan juga menjadi tantangan tersendiri. Pergeseran dari pola kerja manual menuju sistem elektronik kadang menimbulkan kekhawatiran, ketidaknyamanan, atau penolakan dari pegawai yang telah terbiasa dengan mekanisme lama (Salam dkk., 2024).

Selain itu, kelancaran operasional layanan digital dihambat oleh masalah teknis seperti kualitas jaringan internet, kompatibilitas perangkat, dan integrasi data antar sistem. Masalah teknis ini sering memengaruhi persepsi pegawai, terutama ketika hambatan teknis menghambat penyediaan layanan publik.

Dengan adanya berbagai persoalan tersebut, persepsi pegawai terhadap transformasi digital menjadi isu penting untuk dikaji. Pemahaman mengenai persepsi pegawai akan memberikan gambaran mengenai aspek-aspek yang mendukung maupun menghambat implementasi digitalisasi di lingkungan Kantor Pertanahan Kota Kendari.

Oleh karena itu, penelitian kuantitatif mengenai persepsi pegawai terhadap transformasi digital layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Kendari menjadi relevan untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan, perbaikan tata kelola pelayanan digital, serta peningkatan kesiapan sumber daya manusia dalam mendukung modernisasi layanan pertanahan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi pegawai Kantor Pertanahan Kota Kendari terhadap transformasi digital layanan pertanahan?
2. Faktor-faktor apa yang memengaruhi persepsi pegawai terhadap transformasi digital layanan pertanahan?
3. Bagaimana pengaruh transformasi digital terhadap efektivitas layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Kendari?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi sekaligus mendeskripsikan persepsi pegawai Kantor Pertanahan Kota Kendari terhadap transformasi digital layanan pertanahan.
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi persepsi pegawai terhadap transformasi digital layanan pertanahan, termasuk elemen dalam (kemampuan, latar belakang kerja, wawasan tentang teknologi) serta elemen luar (aturan, sistem teknologi, pendidikan, dan suasana kerja).
3. Menganalisis dampak transformasi digital terhadap efektivitas pelayanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Kendari dengan mempertimbangkan sejauh mana penerapan sistem layanan berbasis digital dapat meningkatkan kinerja pelayanan melalui kemudahan

untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh pengguna seperti pegawai, memberikan otorisasi kepada pegawai untuk mengakses data tersebut, penggunaan aplikasi yang efektif dan tepat waktu, dan kemudahan akses ke sistem.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a) Memberikan peran serta sokongan dalam mengembangkan studi administrasi publik, manajemen organisasi, serta transformasi digital pada sektor layanan publik, terutama terkait dampak pandangan pegawai terhadap keberhasilan penerapan digitalisasi layanan pertanahan.
- b) untuk menjadi acuan akademis untuk studi-studi berikutnya tentang pergeseran digital di institusi pemerintah yang berfokus pada pelayanan publik.

2. Manfaat Praktis

- a) Merupakan landasan dalam menilai tingkat kesiapan serta tingkat penerimaan pegawai terhadap implementasi layanan digital.
- b) Menyajikan gambaran mengenai faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dari aspek sumber daya manusia, sehingga memungkinkan pelaksanaan perbaikan yang lebih tepat dan terfokus.
- c) Membuat strategi untuk meningkatkan efektivitas sistem digital dengan berfokus pada perluasan kemampuan pegawai, menciptakan program pelatihan yang terorganisir, dan terus memperkuat dukungan sistem internal.

E. Batasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa batasan agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun Batasan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada persepsi pegawai terhadap transformasi digital layanan pertanahan, sehingga tidak membahas persepsi masyarakat atau pemangku kepentingan eksternal lainnya;
2. Transformasi digital yang dikaji dalam penelitian ini difokuskan pada layanan pertanahan berbasis elektronik yang diterapkan di Kantor Pertanahan Kota Kendari, seperti Simadu, Siar, sertipikat elektronik, hak tanggungan elektronik, dan Aplikasi Sentuh Tanahku;
3. Lokasi penelitian dibatasi hanya pada Kantor Pertanahan Kota Kendari, sehingga hasil penelitian tidak dapat disamaratakan untuk seluruh kantor pertanahan di Indonesia;
4. Efektivitas layanan pertanahan dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu kecepatan pelayanan, ketepatan proses administrasi, kemudahan prosedur pelayanan, serta kualitas pelayanan kepada masyarakat;
5. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga hasil penelitian diperoleh berdasarkan data numerik yang dikumpulkan melalui *kuesioner* dan dianalisis secara *statistik*.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi Pegawai Terhadap Transformasi Digital Layanan Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Kendari, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi pegawai di Kantor Pertanahan Kota Kendari terhadap transformasi digital layanan pertanahan berada pada kategori positif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sistem digital yang diterapkan telah membantu pegawai melakukan pekerjaan mereka secara signifikan. Sistem ini meningkatkan efisiensi proses pelayanan, mempercepat penyelesaian tugas, dan relatif mudah digunakan dan dipahami. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai menerima transformasi digital dengan baik.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi pegawai terhadap transformasi digital meliputi manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan. Kedua faktor ini selaras dengan Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model/TAM*), yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh keyakinan bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerja dan mudah digunakan. Pegawai yang menyadari manfaat dan kemudahan penggunaan sistem digital cenderung memiliki tingkat penerimaan yang lebih tinggi terhadap implementasi transformasi digital.
3. Transformasi digital meningkatkan efektivitas layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Kendari. Menurut hasil analisis regresi linier berganda, efektivitas layanan sistem digital secara signifikan dipengaruhi oleh variabel "kemanfaatan sistem digital" dan "kemudahan penggunaan". Ini berarti bahwa peningkatan kualitas sistem digital, khususnya dalam hal kemanfaatan sistem digital dan kemudahan penggunaan, menyebabkan layanan yang lebih baik.

dalam hal kemutakhiran dan kemudahan akses ke informasi maupun kelancaran pekerjaan pegawai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Pertanahan Kota Kendari
Perlu dilakukan peningkatan kapasitas pegawai melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan terkait penggunaan sistem layanan pertanahan berbasis digital agar kemampuan pegawai semakin merata, memperkuat infrastruktur teknologi informasi, khususnya terkait kualitas jaringan, integrasi data dan keamanan sistem, guna mendukung kelancaran pelaksanaan layanan pertanahan berbasis digital.
2. Bagi Kementrian ATR/BPN
Perlu terus mengembangkan inovasi layanan pertanahan berbasis digital yang berorientasi pada kemudahan penggunaan (*user friendly*) dan kebutuhan pengguna serta menyusun program peningkatan kompetensi digital secara berkelanjutan bagi pegawai di seluruh Kantor Pertanahan guna mendukung keberhasilan transformasi digital secara nasional.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi efektivitas layanan pertanahan, seperti keandalan sistem, kualitas informasi, dukungan organisasi, dan kesiapan teknologi. Peneliti berikutnya juga dapat menggunakan metode kualitatif atau *mixed methods* untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan kendala pegawai dalam menghadapi transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Adinegoro, K. R. R. (2023). Analisis Transformasi Digital Layanan Publik Pertanahan : Hak Tanggungan Elektronik pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang. *Jurnal Administrasi Publik*, 19(1), 26–49. <https://doi.org/10.52316/jap.v19i1.135>
- Alvisahrin, A., Kadi, P., Budiono, A., & Wibowo, S. (2024). *Digital Transformation of Land Title Certificates* (Vol. 3, Number 1).
- Badruddin Syamsiah, Halim Paisal, Ismowati Mary, & Kurniah Suci. (2024). *Transformasi Digital dalam Pelayanan Publik*.
- Candra, R., & Yulianty, S. (n.d.). *Jurnal Riset Manajemen Pengaruh Persepsi, Sikap dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai RSUD dr. Rasidin Padang*. Retrieved <https://jrm.ekasakti.org/index.php/jurma/index>
- Choirunnisa, L., Hajar, T., Oktaviana, C., Ridlo, A. A., Rohmah, E. I., Sunan, U., & Surabaya, A. (2023). Sosio Yustisia : Jurnal Hukum dan Perubahan Sosial Peran Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) dalam Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan Publik di Indonesia. *Mei*, 3(1).
- Dalema, N., Kartikowati, S., & Selva Johan, R. (n.d.). *The Effect of Student Perception and Student Attitude on Accounting Lessonson Accounting Learning Achievement in SMA Negeri q Bagansinembah*.
- Ekarini, M. I., & Wibowo, L. A. (2022). *The Implementation of Digital Transformation on Improving Public Services*. <https://www.ksi->
- Elva Sipayung, E., Patul Padilah, H., & Sultan Ageng Tirtayasa, U. (2025). Transformasi Digital Dalam Pelayanan Publik: Tinjauan Yuridis Terhadap SPBE Di Indonesia Digital Transformation In Public Services: A Legal Review Of SPBE In Indonesia How it Cited : Etla Elva Sipayung. In *Ethos and Pragmatic Law Review* (Vol. 1, Number 1). <https://sinesia.org/index.php/Ethos/index>
- Ernestus Holivil, & Intan Berlian Kurniati Pah, T. (2025). Revitalisasi Pelayanan Publik Melalui Inovasi Teknologi: Implikasi Untuk Pemerintah Daerah. *Jurnal Inovasi Daerah*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.56655/Jid.V4i1.345>
- Fred Davis. (1987). *User Acceptance Of Information Systems: The Technology Acceptance Model (Tam)*.
- Gajdosikova, D., & Valaskova, K. (2023). Bankruptcy Prediction Model Development And Its Implications On Financial Performance In Slovakia.

Economics And Culture, 20(1), 30–42. <https://doi.org/10.2478/Jec-2023-000>

Jeilani, A., Ahmed, S. A., & Arabow, A. (2025). Understanding E-Government Adoption Among Government Employees: The Mediating Role Of Perceived Attitude Across Key Predictors. *Discover Sustainability*, 6(1). <https://doi.org/10.1007/S43621-025-01592-0>

Kahfi, F. (2022). Exploring The Impact Of Digital Technology On Employee Adaptation And Organizational Performance. *Journal Of Management And Administration Provision*, 2(2), 37–43. <https://doi.org/10.55885/Jmap.V2i2.183>

Kusmiarto, K., Aditya, T., Djurdjani, D., & Subaryono, S. (2021). Digital Transformation Of Land Services In Indonesia: A Readiness Assessment. *Land*, 10(2), 1–16. <https://doi.org/10.3390/Land10020120>

Kusmiarto, K., Wahyono, E. B., Syaifullah, A., Wahyuni, W., Sitorus, O., Desmawan, H., Putra, B. T. A., Pratidina, N. P. A., & Wulandari, I. Y. (2025). Digital Transformation Of Land Services In Indonesia: A Case Study Of Bogor, Sleman, And Buleleng. *Marcapada: Jurnal Kebijakan Pertanahan*, 5(1), 115–139. <https://doi.org/10.31292/Mj.V5i1.190>

Kwak, S. G., & Kim, J. H. (2017). Central limit theorem: The cornerstone of modern statistics. *Korean Journal of Anesthesiology*, 70(2), 144–156. <https://doi.org/10.4097/kjae.2017.70.2.144>

Morakanyane, R., O'reilly, P., & Mcavoy, J. (N.D.). *Determining Digital Transformation Success Factors*. Retrieved <https://hdl.handle.net/10125/64274>

Muehlburger, M. (2021). Individuelle Digitalisierungsbereitschaft In Der Praxis. *Hmd Praxis Der Wirtschaftsinformatik*, 58(6), 1566–1580. <https://doi.org/10.1365/S40702-020-00685-W>

Mujiburohman, D. A. (2025). Kebijakan Pendaftaran Elektronik: Perspektif Regulasi, Teknologi, Dan Aksesibilitas. *Journal Of Infrastructure Policy And Management*, 8(2), 159–174. <https://doi.org/10.35166/Jipm.V8i2.118>

Natika, L. (2024). *Transformasi Pelayanan Publik Di Era Digital: Menuju Pelayanan Masa Depan Yang Lebih Baik* (Vol. 6). <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/publik>

Nisa, A., Hasna, H., & Yarni, L. (2023a). Persepsi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2.

Salam, R., Aris Bahasruddin, Indra Dharma Wijaya, & Muhammad Faisal. (2024). Strategi Meningkatkan Resiliensi Dalam Tata Kelola Pemerintahan Pada Era Digital. *Jurnal Administrasi Publik*, 20(2), 309–326.

<https://doi.org/10.52316/Jap.V20i2.437>

Stef, A., & Crişan, E. L. (2024). Analysis Of The Impact Of Human Resources Employees' Perceptions On The Process Of Digital Transformation. *limt Journal Of Management*. <https://doi.org/10.1108/limtjm-02-2024-0023>

Suci Ayu Sudari, Pambreni, Y., & Hidayat, R. (2022). The Influence Of Service Quality On Community Satisfaction In The Development Of Population Administration. *Neo Journal Of Economy And Social Humanities*, 1(4), 231–236. <https://doi.org/10.56403/Nejesh.V1i4.51>

Sungkono, J., & Wulandari, A. A. (2022). Pembelajaran Teorema Limit Pusat Melalui Simulasi. *Absis: Mathematics Education Journal*, 4(2), 69–76. <https://doi.org/10.32585/absis.v4i2.2520>

Susan, E., Mulia Z, F., Ramdan, A. M., Sukabumi, U. M., & Id, E. A. (N.D.). *Analisis Persepsi Karyawan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Cv. Kurnia Meubel Kota Sukabumi Perception Analysis Of Employees And Work Environment On Employee Job Satisfaction Cv. Kurnia Furniture Sukabumi City*.

Yuli Santri Isma, Depita Kardiati, Muslem Muslem, Sarrah Kurnia Fadhillah, Jamiati Kn, Fitria Akmal, & Syarifah Chairunnisak. (2025). Transformasi Digital Sebagai Instrumen Untuk Memperluas Aksesibilitas Layanan Publik. *Journal Of Administrative And Social Science*, 6(2), 66–77. <https://doi.org/10.55606/Jass.V6i2.1891>

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Sertipikat Elektronik.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Pelayanan Hak Tanggungan Terintegrasi Secara Elektronik.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.